



PENDAHULUAN

Latar Belakang

komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (Komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain dan ke suatu kelompok kecil maupun kelompok besar. Komunikasi menjadi bagian terpenting dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Menurut Scheidel dalam Mulyana (2010:4) bahwa manfaat dalam berkomunikasi ialah untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa berpikir atau berperilaku seperti yang diinginkan. Dengan adanya komunikasi dapat menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain yang berfungsi untuk melibatkan pertukaran informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas serta pertukaran informasi dengan orang lain.

Di era informasi seperti saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan primer setiap individu. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa banyak perubahan perilaku secara sosial, bukan hanya perubahan pola pikir dalam menyikapi sesuatu. Perubahan yang terjadi tidak selamanya positif karena di sisi lain juga membawa efek negatif kepada penggunaannya. Salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi ialah media massa, melalui media massa yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar dengan mudah pada masyarakat.

Menurut Wulansari (2021:2) media massa adalah alat yang dipergunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara luas baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik. Media massa memiliki kekuatan untuk memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dan menentukan perkembangan masyarakat seperti apa terbentuk dimasa yang akan datang. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang di sekitarnya. Salah satu peran penting media massa bagi masyarakat yaitu sebagai pemberi informasi, pendidikan, dan hiburan bagi masyarakat sehingga termotivasi, terpengaruh dan berusaha untuk merubah pola pikir serta cara pandang dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai sarana komunikasi, media massa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain serta media elektronik seperti radio dan televisi.

Menurut Badjuri (2010:6) Televisi merupakan gabungan dari media suara dan gambar yang dapat menampilkan berupa informasi, hiburan dan pendidikan secara kasat mata. Televisi adalah media massa yang sangat menarik untuk menyampaikan sebuah pesan karena adanya penggabungan antara audio dan gambar yang dipadukan menjadi satu keutuhan. Siaran televisi bertujuan untuk memberi informasi yang dapat diminati dan dapat diterima di kalangan masyarakat. Stasiun televisi dapat menayangkan beberapa acara, seperti hiburan, talkshow, beragam acara budaya dan program acara berita.

Menurut Charmley (1975) dalam Oramahi (2015:12) Berita adalah laporan tepat waktu dari fakta atau opini yang menarik minat atau penting, bahkan keduanya



bagi sejumlah khalayak). Berita dapat diartikan sebagai informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat media massa baik cetak ataupun elektronik. Menurut Lippmann (1922) dalam Budyatna (2014:60) suatu berita harus memiliki nilai yang di dalamnya ada unsur kejelasan (clarity) tentang kejadiannya, unsur kejutannya (surprise), unsur kedekatan (proximity), serta ada dampak (impact) dan konflik personalnya. Dalam proses penyiaran akan melewati beberapa tahap proses produksi yang dikemas sedemikian rupa, sehingga menjadi sebuah program yang menarik, diminati dan banyak ditonton. Proses produksi televisi menurut Millerson (1991) dalam Fachruddin (2017:10) dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama praproduksi (preproduction), produksi (production) dan Pasca Produksi (post-production).

Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Bali memiliki banyak program yang tersedia ditayangkan setiap hari dan sekali dalam seminggu. Program siaran yang ada di Stasiun TVRI Bali terdiri atas dua Pola Acara yaitu Program Harian dan Paketan. Dalam Program acara yang disiarkan memiliki keunikan dan tema tertentu yang membuat para penonton selalu menantikan siaran dari *channel* TVRI Stasiun Bali. Salah satunya ialah Program yang membahas peristiwa yang unik serta aktual yang memberikan informasi menarik sekaligus menghibur penonton yang bertajuk “INTIPS (Inovasi dan Tips)”.

Program “INTIPS” merupakan salah satu program yang ada di Stasiun TVRI Bali. Program siaran acara tersebut termasuk kedalam Program Pola Acara Paketan yang ditayangkan sekali seminggu pada hari minggu mulai pukul 16:30 -17:00 WIB. Program tersebut membawakan informasi yang unik serta membantu para UMKM, IKM dan beberapa Inovasi yang dilakukan masyarakat Bali dalam memperkenalkan produknya kepada khalayak luas. Tema yang diangkat harus memiliki keunggulan serta keunikan yang berbeda dari produk lainnya.

Tugas Akhir ini akan membahas Proses Produksi Siaran Televisi Program “INTIPS” di Stasiun TVRI Bali. Maka dari itu, alasan penulis mengangkat tema tersebut agar pembaca maupun masyarakat mengetahui bagaimana proses produksi program “INTIPS (Inovasi dan Tips)” di TVRI Stasiun Bali. Proses produksi di setiap stasiun televisi berbeda-beda bergantung pada peraturan dari instansi penyiaran tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

- 1) Bagaimana proses produksi Program “INTIPS (Inovasi dan Tips)” di Stasiun TVRI Bali ?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi Program “INTIPS (Inovasi dan Tips)” di Stasiun TVRI Bali.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan proses produksi Program “INTIPS (Inovasi dan Tips)” di TVRI Stasiun Bali.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi Program “INTIPS (Inovasi dan Tips)” di TVRI Stasiun Bali.